

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktik kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 29 Agustus 2024. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kelurahan. Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM ini di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

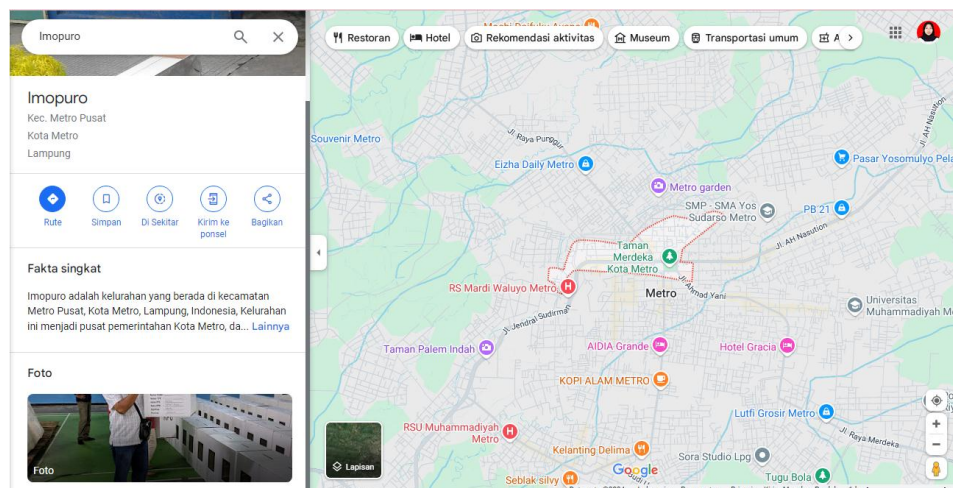
Di Kelurahan Imopuro terdapat beberapa UMKM, Jamu Metro merupakan salah satunya. Jamu adalah minuman tradisional Indonesia yang terbuat dari berbagai macam tanaman obat. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat jamu sangat beragam, mulai dari akar, rimpang, daun, buah, hingga biji-bijian. Selain proses pembuatannya yang cukup sederhana, jamu juga kaya akan manfaat khususnya meningkatkan daya tahan tubuh.

Proses produksi dilakukan setiap hari guna memenuhi permintaan konsumen. Namun, pada proses pemasaran produk Jamu Metro ini belum menggunakan media internet atau sosial media untuk memasarkan produknya. Pemasaran melalui media online sangat diperlukan agar penjualan produk dapat lebih meningkat dan mampu bersaing di pasaran, supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas. Sebaliknya, jika pemasaran tidak optimal maka penjualan kurang maksimal dan tidak bisa mengikuti pasar secara luas dan hanya sebatas pasar lokal saja.

Produktifitas yang optimal dalam dunia pekerjaan merupakan keinginan setiap pemilik usaha, karena dengan demikian sasaran keuntungan akan dapat dicapai. Oleh karena itu, kami mahasiswa/I dari PKPM IIB DARMAJAYA akan membantu meningkatkan daya saing UMKM Jamu Metro melalui Sosial Media Instagram

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profi Kelurahan Imopuro



Gambar 1.1 Peta Lokasi PKPM

Imopuro adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, Indonesia. Kelurahan ini memiliki peran penting sebagai pusat pemerintahan Kota Metro dan juga dikenal dengan Taman Merdeka Metro yang menjadi ikon kota.

Kelurahan ini memiliki sejarah panjang yang berkaitan erat dengan program transmigrasi yang dilakukan pada masa penjajahan Belanda dan terus berlanjut hingga masa kemerdekaan Indonesia. Nama "Imopuro" berasal dari bahasa Jawa, di mana "Imo" berarti induk atau pusat, dan "Puro" berarti desa atau tempat. Secara harfiah, Imopuro dapat diartikan sebagai "pusat desa" atau "desa utama." Nama ini mencerminkan harapan para pendiri desa untuk menjadikan wilayah ini sebagai pusat kehidupan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sana.

Sejarah Kelurahan Imopuro tidak bisa dilepaskan dari program transmigrasi yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada awal abad ke-20. Pada

saat itu, Belanda menghadapi masalah kepadatan penduduk di Pulau Jawa, sementara wilayah-wilayah di luar Jawa, termasuk Sumatra, masih relatif kosong dan kurang berkembang. Para transmigran yang datang ke Imopuro adalah kelompok- kelompok keluarga yang berusaha mencari kehidupan baru di lahan pertanian yang disediakan oleh pemerintah. Mereka mulai membuka lahan, bercocok tanam, dan mendirikan permukiman baru. Kelurahan Imopuro berkembang pesat seiring dengan semakin banyaknya pendatang dari Jawa yang menetap di sana.

Kelurahan Imopuro juga menjadi contoh keberhasilan program transmigrasi di Lampung, dengan masyarakat yang hidup rukun, harmonis, dan sejahtera. Peningkatan UMKM menjadi pusat dan tujuan yang sangat penting di Kelurahan ini, yang semakin memperkuat posisinya sebagai Kelurahan yang berdaya saing di tingkat lokal maupun regional.

B. Batas Wilayah Kelurahan

Letak Geografis Kelurahan Imopuro :

Tabel. 1.1 Letak Geografis Kelurahan Imopuro

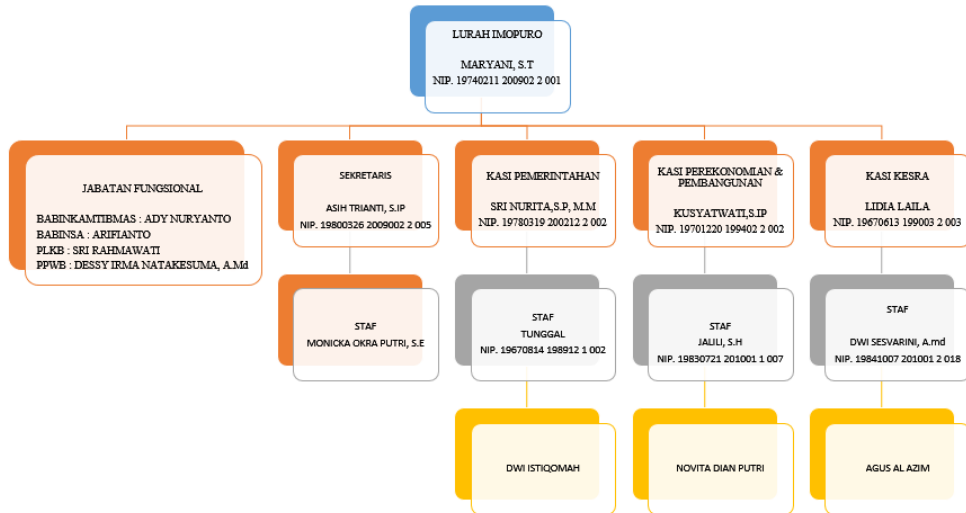
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur.
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kelurahan Metro
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kelurahan Ganjar Asri.
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kelurahan Yosomulyo dan Kelurahan Yosorejo.

Luas Wilayah :

Kecamatan Metro Pusat	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Metro Pusat (Km ²)	
	2021	2022
Metro	2,13	1,95
Imopuro	0,88	3,49
Hadimulyo Barat	1,95	0,88
Hadimulyo Timur	3,49	2,13
Yosomulyo	3,14	3,15
METRO PUSAT	11,59	11,60

Gambar 1.2 Luas Wilayah Kelurahan Imopuro

Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Imopuro



Gambar 1.3 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Imopuro

1.1.2 Profil UMKM

Profil UMKM Jamu Metro



Gambar 1.4 Survei UMKM Jamu Metro

Usaha ini telah berkembang selama lebih dari satu dekade. Jamu Metro dikenal oleh pelanggan karena cita rasa yang unik, khas, dan nikmat. Harga produk ini dibandrol dengan harga Rp. 2.000 per gelas, menjadikannya pilihan wedangan yang tepat dan terjangkau bagi banyak orang.

Beralamat di JL. Cut Nyak Dien 15 B Barat, Imopuro, Kelurahan Metro Pusat, Metro. Ibu Wijiati, adalah pemilik usaha Jamu Metro dan sudah berjualan sejak tahun 2005 hingga saat ini. Dengan berbagai macam pilihan jamu yaitu Jamu Kunyit Asam, Jamu Beras Kencur, dan Jamu Jahe atau Paitan. Awal pemasaran produk jamu ini dilakukan dengan memasarkan di sekeliling desa atau pasar lokal, hingga desa lainnya. Kendala yang dihadapi UMKM ini ialah kurangnya SDM, pemasaran yang belum optimal dalam memasarkan produk jamu tersebut, perlengkapan Keselamatan Kerja yang kurang optimal dan sering terjadi kerusakan mesin penggilingan jamu sehingga memperlambat proses pengolahan bahan baku, usaha jamu ini juga sudah mempunyai izin usaha tetapi belum mempunyai sosial media yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas, dan semenjak *Covid-19* penjualan serta pendapatan menurun. Oleh karena itu, kami menyarankan untuk membantu membuat akun sosial media *marketing* untuk membantu pemasaran produk Jamu Metro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara memasarkan produk melalui media digital pada pelaku UMKM Jamu Metro ?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimisasi cara memasarkan produk secara digital ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi sosial media *marketing* melalui media digital pada UMKM Jamu Metro.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan pemasaran secara digital pada UMKM Jamu Metro.

B. Manfaat

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada IIB Darmajaya, mahasiswa, mitra yang terlibat dan masyarakat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.
- b. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa yang akan datang.

2. Manfaat bagi penulis

- a. Hasil PKPM ini bermanfaat bagi penulis sebagai syarat kelulusan program PKPM IIB Darmajaya.
- b. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Manfaat bagi UMKM

Sosialisasi ini dapat memberikan informasi kepada pemilik UMKM agar lebih maksimal dalam memasarkan produknya dan mempengaruhi produktivitas kerja dalam pembuatan jamu.

4. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat adalah :

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Kelurahan Imopuro.

- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan Teknologi.
- c. Bagi warga Kelurahan Imopuro dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya teknologi digital saat ini.

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Imopuro :

1. Pemilik UMKM Jamu Metro
2. Kepala Kelurahan Imopuro
3. Seluruh Perangkat Kelurahan Imopuro
4. Karang Taruna dan pemuda Kelurahan Imopuro
5. Ibu-ibu PKK Kelurahan Imopuro
6. Seluruh masyarakat Kelurahan Imopuro. Kegiatan PKPM ini tidak dapat berjalan dengan sukses tanpa dukungan dari berbagai pihak, terutama masyarakat Kelurahan Imopuro. Keberhasilan kegiatan PKPM ini tidak terlepas dari kontribusi yang sangat berarti dari seluruh masyarakat Kelurahan Imopuro. Terima kasih atas kerjasama dan semangat gotong royong yang telah ditunjukkan. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.